

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik Dan Pendapatan Umkm Terhadap Penambahan Aset Pemilik Umkm Di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang

Febi Zulpania¹, Seflidiana Roza², Netty Indrawati³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

¹febizulvania@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of People's Business Credit, owner's experience and MSME income on the addition of MSME owners' assets in Nagari Cupak Kec. Gunung Talang with a sample of 30 MSME owners in Nagari Cupak, Kec. Mount Talang with total sampling method.

Based on the results of statistical analysis, it can be concluded that the People's Business Credit has no significant effect on the addition of assets. The value of t_{count} is $|1,895| < t_{table} |2,056|$ and significant value $0.069 > 0.05$. Then it can be formulated in accordance with the results of the study so that H_1 is rejected while H_0 is accepted. So it can be concluded that the People's Business Credit (KUR) has no effect on the addition of owner assets in Nagari Cupak Kec. Talang Mountain. Based on the statistical analysis of the study it was found that the second hypothesis (H_2) was accepted. The value of t_{count} is $|4.975| > t_{table} |2,056|$ and significant value $0.000 < 0.05$. Then it can be formulated in accordance with the results of the study so that H_2 is accepted while H_0 is rejected. So it can be concluded that the Owner's Experience has an effect on the addition of owner's assets in Nagari Cupak Kec. Talang Mountain. Based on the statistical analysis of the study it was found that the third hypothesis (H_3) was rejected. the value of t_{count} is $|-0.967| < t_{table} |2,056|$ and the significant value was $0.342 > 0.05$. Then it can be formulated in accordance with the results of the study so that H_3 is rejected while H_0 is accepted. So it can be concluded that MSME income has no effect on the addition of owner assets in Nagari Cupak Kec. Talang Mountain. Simultaneously, People's Business Credit, Owner's Experience and MSME Income have an effect on the addition of MSME Owners' Assets in Nagari Cupak Kec. Mount Talang under study. This is evidenced by using the F test with a significant value of f_{count} is $|12,528| > f_{table} |2.98|$ and a significance value of $0.000 < from sig a 0.05$. This can be seen from the R Square value of 0.591 or 59.1% and is influenced by other variables that have not been studied by 40.9%.

Keywords: People's Business Credit, Owner's Experience, MSME Income, Asset Addition.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kredit Usaha Rakyat, pengalaman pemilik dan pendapatan UMKM terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang dengan sampel sebanyak 30 pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang dengan metode total Sampling.

Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh signifikan terhadap penambahan aset. Nilai t_{hitung} adalah $|1,895| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,069 > 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_1 ditolak sedangkan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Berdasarkan analisis statistik penelitian ditemukan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima. Nilai t_{hitung} adalah $|4,975| > t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_2 diterima sedangkan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Pemilik berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik di

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik Dan Pendapatan Umkm Terhadap Penambahan Aset Pemilik Umkm Di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang

Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Berdasarkan analisis statistik penelitian ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak. nilai t_{hitung} adalah $|-0,967| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,342 > 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_3 ditolak sedangkan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendapatan UMKM tidak berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Secara simultan Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik dan Pendapatan UMKM berpengaruh terhadap Penambahan Aset Pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang yang diteliti. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji F dengan nilai signifikan f_{hitung} adalah $|12,528| > f_{tabel} |2,98|$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{dari sig a } 0,05$. Hal ini dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,591 atau 59,1% dan dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti sebesar 40,9%.

Kata Kunci: Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik, Pendapatan UMKM, Penambahan Aset.

1. Pendahuluan

Peningkatan ekonomi masyarakat pada saat ini merupakan tingkat ekonomi yang sulit untuk dapat diraih, dimana masyarakat harus bisa dalam menjalankan usahanya. Ketatnya dunia persaingan membuat suatu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus bisa menciptakan nilai tersendiri agar bisnis tersebut berkembang dengan sangat kompetitif. Dengan situasi yang seperti ini, para pelaku UMKM harus memiliki aset untuk mengembangkan usahanya dan menambah aset untuk meningkatkan usahanya.

Adanya aset sangat bermanfaat bagi pelaku bisnis untuk berbisnis. Namun apabila dalam prakteknya aset tersebut tidak terpelihara dengan baik dan dikelola, hal ini dapat menghambat kegiatan usaha itu sendiri. Oleh karena itu diperlukan manajemen aset yang mampu menangani seluruh aset yang dimiliki. Aset umum adalah barang yang memiliki nilai ekonomis, nilai komersial atau nilai tukar suatu usaha, organisasi, badan usaha atau usaha individu.

Penambahan aset memiliki beberapa faktor yang berpengaruh diantaranya Kredit Usaha Rakyat (KUR), pengalaman pemilik dan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah bentuk kredit atau pinjaman yang menjadi bagian dari program pemerintah untuk memudahkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mendapatkan pembiayaan atau modal usaha. Dengan adanya kredit usaha rakyat diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM untuk memperoleh modal sehingga dapat meningkatkan penambahan asetnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis, tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik dan Pendapatan UMKM Terhadap Penambahan Aset Pemilik UMKM Di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang”.

2. Tinjauan Teori

2.1 Aset

Aset adalah kekayaan yang mencerminkan sebagian dari output ekonomi di masa lalu yang tidak dikonsumsi. Pertumbuhan bisnis dapat diukur dengan perubahan dalam aset bisnis, karena satu tingkat pertumbuhan aset akan memungkinkan bisnis untuk dengan mudah mengembangkan bisnisnya. Aset dapat dianggap sebagai sesuatu yang, di masa depan, dapat menghasilkan arus kas, mengurangi pengeluaran, atau meningkatkan penjualan, terlepas dari

apakah itu berupa aset berwujud maupun tak berwujud. Peningkatan aset ini merupakan tanda peningkatan kinerja usaha secara umum. Sedangkan aset yang menurun mengindikasikan penurunan kinerja usaha. Jumlah aset yang dimiliki oleh seorang pengusaha menunjukkan kemampuannya untuk mengembangkan usahanya dan sekaligus mencerminkan kebutuhan modal kerja yang diperlukan, (Kartini, 2020).

2.2 Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Kredit Usaha Rakyat merupakan program pembiayaan atau pinjaman yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk membantu UMKM dalam urusan permodalan. Sehingga masalah UMKM yang berkaitan dengan kurangnya modal yang menyebabkan perkembangannya terhambat dapat diatasi dengan program tersebut. Kredit Usaha Rakyat merupakan pinjaman modal yang di berikan melalui lembaga perbankan dengan plafon Rp 5 juta hingga Rp 500 juta. Sehingga pinjaman modal yang dulunya hanya diberikan pada usaha menengah keatas kini kredit usaha juga dapat dinikmati oleh UMKM. Dengan adanya KUR diharapkan UMKM dapat berkembang, dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan,serta membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, (Roza, 2016).

2.3 Pengalaman Pemilik

Pengalaman pemilik merupakan lamanya seorang pengusaha berkarya pada usaha yang sedang di jalani sampai saat ini. Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang. Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, dan lama seorang pembisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktivitasnya, sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Jika semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh suatu pemilik usaha, maka akan membuat usaha tersebut semakin berkompeten. Dan semakin lama pengusaha tersebut berdiri dan bertahan, maka usaha itu akan semakin diakui keberadaan dan keunggulannya di mata masyarakat, (Nainggolan, 2016).

2.4 Pendapatan

Pendapatan adalah sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha selama bulan tertentu. Selain tu, pendapatan atau income juga diartikan sebagai uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba, termasuk juga beragam tunjangan, seperti tunjangan kesehatan, dan dana pensiun. Pendapatan ekonomi didefinisikan sebagai sejumlah uang yang bisa dibelanjakan oleh suatu rumah tangga selama suatu periode tertentu tanpa meningkatkan atau menurunkan asset bersihnya, (Putri & Made, 2016).

2.5 Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah UMKM adalah arti

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik Dan Pendapatan Umkm Terhadap Penambahan Aset Pemilik Umkm Di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang

usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (PP UMKM) telah diterbitkan oleh pemerintah bersama 48 peraturan pelaksana lainnya dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja) pada 16 Februari 2021 lalu. PP UMKM tersebut mengubah beberapa ketentuan yang sebelumnya salah satunya adalah aturan terkait kriteria UMKM itu sendiri.

2.6 Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya atau ringkasan dari kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka, hipotesis juga dapat digunakan untuk menguji validitasnya. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Diduga, adanya pengaruh Kredit Usaha Rakyat terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang.

H₂ : Diduga, adanya pengaruh pengalaman pemilik terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang.

H₃ : Diduga, adanya pengaruh pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang.

H₄ : Diduga, adanya pengaruh kredit usaha rakyat, pengalaman pemilik dan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap penambahan aset pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Nagari Cupak Kecamatan Gunung Talang.

3. Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif sebagai upaya menyelidiki masalah. Dimana masalah tersebutlah yang mendasari peneliti mengambil data, menentukan variable dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur statistic yang berlaku. Variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik dan Pendapatan UMKM terhadap Penambahan Aset Pemilik UMKM Di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Objek yang akan diteliti adalah para pelaku UMKM yang berada di Nagari Cupak. Dengan populasi sebanyak 30 orang pelaku UMKM dan sampel sebanyak 30 orang di dapat dengan Teknik Total Sampling.

Hasil Penelititan dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini didasarkan pada hasil laporan olah data kuesioner yang telah didapatkan dari para pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Pengolahan data menggunakan bantuan program spss versi 22.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.643	3.853		12.625	.000
	Kredit Usaha Rakyat	.366	.193	.262	1.895	.069
	Pengalaman Pemilik	.400	.080	.687	4.975	.000
	Pendapatan UMKM	-.183	.189	-.135	-.967	.342

Sumber : data diolah dengan SPSS versi 22

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 48,634 + 0,366X_1 + 0,400X_2 - 0,183X_3 + e$$

Dari persamaan regres linear berganda di atas, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

$$a = 48,634$$

Nilai konstanta sebesar 48,634 mengidentifikasi bahwa jika variabel independen Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik, dan Pendapatan UMKM adalah tetap maka nilai Penambahan Aset adalah konstanta sebesar 48,634.

$$b_1 = 0,366$$

Koefisien Regresi Kredit Usaha Rakyat 0,366 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan Kredit Usaha Rakyat 1% akan mengalami peningkatan aset sebesar 0,366.

$$b_2 = 0,400$$

Koefisien Regresi Pengalaman Pemilik 0,400 mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan pengalaman pemilik 1% akan mengalami peningkatan penambahan aset sebesar 0,400.

$$b_3 = |-0,183|$$

Koefisien Regresi Pendapatan UMKM $|-0,183|$ mengidentifikasi bahwa setiap peningkatan Pendapatan UMKM 1% akan mengalami penurunan penambahan aset sebesar $|-0,183|$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.7
Hasil Ujian Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.591	.544	3.48864	1.206

a. Predictors (Constant), Pendapatan UMKM, Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik

b, Dependen Variable : Penambahan Aset

Sumber : Data diolah SPSS versi 22

Dari tabel 4.7 diatas diketahui bahwa Rsquare sebesar 0,591 atau sebesar 59,1% Hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel kredit usaha rakyat, pengalaman pemilik dan pendapatan UMKM adalah sebesar 59.1%, sedangkan 40,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain di luar model yang tidak di bahas di penelitian ini, seperti utang produktif.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	12.625	.000
	Kredit Usaha Rakyat	1.895	.069
	Pengalaman Pemilik	4.975	.000
	Pendapatan UMKM	-.967	.342

a. Dependent Variable : Penambahan Aset

Sumber : data diolah SPSS versi 22

Dari tabel 4.8 diatas dilihat bahwa pengaruh antara variabel independen yaitu kredit usaha rakyat, pengalaman pemilik dan pendapatan UMKM secara parsial terhadap variabel dependen yaitu penambahan aset adalah sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig < a 0,05. Nilai t_{tabel} pada a 0,05 adalah 2,056. Untuk variabel Kredit Usaha Rakyat (X1) nilai t_{hitung} adalah $|1,895| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,069 > 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_1

ditolak sedangkan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kredit Usaha Rakyat tidak berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang.

b. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha$ 0,05. Nilai t_{tabel} pada α 0,05 adalah 2,056. Untuk variabel Pengalaman Pemilik (X_2) nilai t_{hitung} adalah $|4,975| > t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_2 diterima sedangkan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman pemilik berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang.

c. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha$ 0,05. Nilai t_{tabel} pada α 0,05 adalah 2,056. Untuk variabel pendapatan UMKM (X_3) nilai t_{hitung} adalah $|-0,967| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,342 > 0,05$. Maka dapat dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_3 ditolak sedangkan H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan UMKM tidak berpengaruh terhadap penambahan aset pemilik di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang.

Uji f

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	457.431	3	152.477	12.528	.000 ^b
Residual	316.435	26	12.171		
Total	773.867	29			

Sumber : data diolah SPSS versi 22

a. Dependent Variable: Penambahan Aset

b. Predictors: (Constant), Pendapatan UMKM, Pengalaman Pemilik, Kredit Usaha Rakyat

Pada tabel 4.9 pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . Hipotesis diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha$ 0,05. Nilai f_{tabel} pada signifikansi 0,05 adalah $|2,98|$. Dari uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji f diatas, menunjukkan bahwa

f_{hitung} adalah $|12,528| > f_{tabel} |2,98|$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Kredit Usaha Rakyat, pengalaman pemilik, dan pendapatan UMKM terhadap penambahan aset pemilik di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Penambahan Aset Pemilik UMKM Di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang

Berdasarkan analisis statistik penelitian ditemukan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak. Untuk nilai t_{hitung} adalah $|1,895| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikansi $0,069 > 0,05$. Dan secara regresi linear berganda sebesar 0,366 dengan arah positif, artinya kredit usaha rakyat berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penambahan aset. Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara Kredit Usaha Rakyat terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec, Gunung Talang. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_1 ditolak sedangkan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, variabel yang diteliti belum ditemukan artikel yang terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Made Ary Mayuni, Surya Dewi Rustariyuni (2015) yang menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat X1 berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Pengalaman Pemilik Terhadap Penambahan Aset

Berdasarkan analisis statistik penelitian ditemukan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima. Untuk nilai t_{hitung} adalah $|4,975| > t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan secara regresi linear berganda sebesar 0,400 dengan arah positif, artinya pengalaman pemilik berpengaruh positif dan signifikan terhadap penambahan aset. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengalaman pemilik terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_2 diterima sedangkan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, variabel yang diteliti belum ditemukan artikel yang terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Marlina, Br Purba dan Khadijah (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi manajemen pada Pelaku UMKM.

3. Pengaruh Pendapatan UMKM terhadap Penambahan Aset

Berdasarkan analisis statistik penelitian ditemukan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Untuk nilai t_{hitung} adalah $|- 0,967| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikansi $0,342 > 0,05$. Dan secara regresi linear berganda sebesar $|- 0,183|$ dengan arah negatif, artinya pengalaman pemilik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penambahan aset. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pendapatan UMKM terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan tidak sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_3 ditolak sedangkan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, variabel yang diteliti belum ditemukan artikel yang terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Marlina, Br Purba dan Khadijah (2020) yang menyatakan bahwa

pendapatan UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi manajemen pada Pelaku UMKM..

4. Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik dan Pendapatan UMKM Terhadap Penambahan Aset Pemilik UMKM Di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang

Berdasarkan analisis statistik penelitian ditemukan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima. Untuk nilai f_{hitung} adalah $|12,528| > f_{tabel} |2,98|$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ dari sig a $0,05$. Hal ini dapat dibuktikan dengan R Square yang di peroleh masing-masing variabel independen sebesar $0,591$ yang artinya $59,1\%$ variabel independen (X) memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Y), sedangkan $40,9\%$ lagi dijelaskan oleh variabel lainnya. Maka dapat diartikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Kredit Usaha Rakyat, pengalaman pemilik, dan pendapatan UMKM terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_4 diterima sedangkan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu, variabel yang diteliti belum ditemukan artikel yang terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Marlina, Br Purba dan Khadijah (2020) yang menyatakan bahwa pengalaman pemilik, pendapatan UMKM berpengaruh terhadap penggunaan informasi manajemen pada Pelaku UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Made Ary Mayuni, Surya Dewi Rustariyuni (2015) yang menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat X1 berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kesimpulan

1. Hasil uji menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam penambahan aset (Y), sehingga hipotesis yang pertama (H_1) menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat berpengaruh signifikan terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.8 diatas yang mana diperoleh nilai t_{hitung} adalah $|1,895| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,069 > 0,05$.
2. Hasil uji menunjukkan bahwa pengalaman pemilik (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan dalam penambahan aset (Y), sehingga hipotesis yang kedua (H_2) menyatakan bahwa pengalaman pemilik berpengaruh signifikan terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang diterima. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.8 diatas yang mana diperoleh nilai t_{hitung} adalah $|4,975| > t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Hasil uji menunjukkan bahwa pendapatan UMKM (X_3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan dalam penambahan aset (Y), sehingga hipotesis yang Ketiga (H_3) menyatakan bahwa pendapatan UMKM berpengaruh signifikan terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang ditolak. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.8 diatas yang mana diperoleh nilai t_{hitung} adalah $|- 0,967| < t_{tabel} |2,056|$ dan nilai signifikan $0,342 > 0,05$.
4. Hasil uji menunjukkan bahwa Kredit Usaha Rakyat (X_1), pengalaman pemilik (X_2) dan pendapatan UMKM (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan dalam penambahan aset (Y), sehingga hipotesis yang keempat (H_4) menyatakan bahwa Kredit Usaha Rakyat,

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik Dan Pendapatan Umkm Terhadap Penambahan Aset Pemilik Umkm Di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang

pengalaman pemilik dan pendapatan UMKM berpengaruh signifikan terhadap penambahan aset pemilik UMKM di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang diterima. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis pada tabel 4.8 diatas yang mana diperoleh nilai f_{hitung} adalah $|12,528| > f_{tabel} |2,98|$ dan nilai signifikasi sebesar $0,000 < \text{dari sig a } 0,05$

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi UMKM agar dapat meningkatkan kualitas usahanya dan memperluas pemasaran agar bisa mendapatkan peningkatan penambahan asetnya.
2. Bagi para pemilik UMKM agar memanfaatkan Kredit Usaha Rakyat untuk usahanya saja tidak digabungkan untuk keperluan yang lain, agar dapat melihat peningkatan penambahan asetnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar yang sudah diteliti ini. Seperti keuntungan usaha agar mendapatkan hasil yang bagus.
4. Bagi lembaga kredit usaha rakyat agar dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan lainnya untuk mempermudah dalam memberikan akses tambahan modal kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Kartini, T. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota, Total Aset, Modal Sendiri, Dan Modal Pinjaman Terhadap Shu Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Bogor. *Jurnal Sosial Humaniora*, 11(1), 75. <https://doi.org/10.30997/jsh.v11i1.2350>
- Khadijah, & Purba. (2020). Analisis Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Batam. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 79–87. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMA/article/view/1355/1181>
- Nainggolan, R. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya. *Kinerja*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i1.693>
- Nikita Desi Anggraeni. (2019). Analisis Pengaruh Aset, Jaminan Dan Persepsi Suku Bunga Pinjaman Perbankan Terhadap Keputusan Kredit Para Pelaku Umkm Di Kota Blitar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Roza, G. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo. Nagari Kab. Pasaman. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(2), 107–115.
- Utari, T., & Dewi, P. M. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Diesta Delliasty Dessyrias, & R. Hery Koeshardjono. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Terakhir Pemilik, Ukuran Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pengalaman Akuntansi Terhadap Dasar Pengambilan Keputusan Harga Jual Produk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Pada Pasar Minggu Alun-Alun Kota Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, Issn 2337 – 934.
- Siti Almaidah1, & Tutik Endarwati. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Motivasi, Pengalaman, Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Ukm Penghasil Mete Di Kabupaten Wonogiri. <http://prosiding.unimus.ac.id>, 111-124.
- Riawan, & Wawan Kusnawan. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>.
- Putri, Ni Made Dwi Maharani & Made Jember. (2016). Pengaruh Modal Sendiri dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Tabanan (Modal Pinjaman sebagai Variabel Intervening). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* Vol. 9 No. 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- (Nurdany; Suharsono dan Pratama; Purba dan Khadijah; Janrosl; Nainggolan; Afkar; Ratna et al.; Utari dan Dewi; Struktur et al.; Wijaya dan I Made Karya Utama) Afkar, Taudlikhul. “Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umkm), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia.” *al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, vol. 1, no. 2, 2017, hal. 183, doi:10.26740/jie.v1n2.p183-201.
- Janrosl, Viola Syukrina E. “Analisis pengaruh aset, jaminan dan suku bunga pinjaman perbankan terhadap keputusan kredit para pelaku umkm kecamatan sekupang batam.” *Jurnal AKSARA PUBLI*, vol. 1, no. 4, 2017, hal. 40–48.
- Nainggolan, Romauli. “Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya.” *Kinerja*, vol. 20, no. 1, 2016, hal. 1, doi:10.24002/kinerja.v20i1.693.
- Achmad Nurdany. “Pengaruh Pembiayaan, Aset, dan FDR Perbankan Syariah terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, vol. 2, no. 2, 2016, hal. 1–9, doi:10.20885/jeki.vol2.iss2.art1.
- Purba, Neni Marlina Br, dan Khadijah. “Analisis Skala Usaha , Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam.” *Jurnal Mutiara Akuntansi*, vol. 5, no. 2, 2020, hal. 114–19.
- Ratna, Riyanti, et al. *Business and Accounting Education Journal Abstrak Info Artikel*. no. 3, 2020, hal. 247–57, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/baej>.
- Struktur, D. A. N., et al. “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dividen, Profitabilitas Dan

Pengaruh Kredit Usaha Rakyat, Pengalaman Pemilik Dan Pendapatan Umkm Terhadap Penambahan Aset Pemilik Umkm Di Nagari Cupak Kec. Gunung Talang

Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang.” *Accounting Analysis Journal*, vol. 2, no. 4, 2013, hal. 447–54, doi:10.15294/aaj.v2i4.4171.

Suharsono, Judi, dan Yudha Ria Pratama. “JURNAL ECOBUSS Vol. 6 Nomor 1 Maret 2018 ISSN 2337 – 9340.” *Jurnal Ecobuss*, vol. 6, no. 2018, 2018, hal. 52–62.

Utari, Tri, dan Putu Martini Dewi. “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.” *Ekonomi Pembangunan*, vol. 3, no. 12, 2014, hal. 576–85.

Wijaya, I. Putu Andre Sucita, dan I Made Karya Utama. “Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta harga saham.” *E-Jurnal Akuntansi*, vol. 6, no. 3, 2014, hal. 514–29.